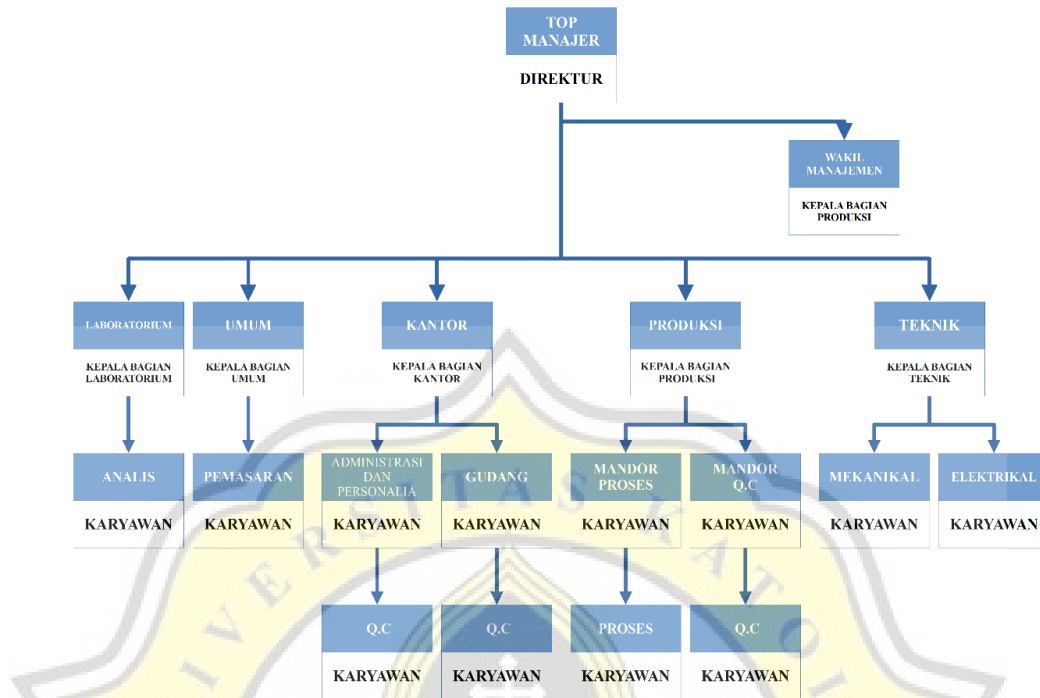


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

CV. Jadi Jaya Makmur adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang produksi serta pengolahan dan pemasaran karet Standard Indonesia Rubber (SIR). CV. Jadi Jaya Makmur didirikan berdasarkan akte notaris No. 35 tahun 1964 dan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 881/11/3/VI/88 tentang izin Industri *Remilling* Karet dan *Crumb Rubber*. Awal mulanya, perusahaan hanya memproduksi karet kompon dan karet Flat-bark. Pada tahun 1988, CV Jadi Jaya Makmur mulai memproduksi karet dengan mutu SIR. Kapasitas produksi saat ini mencapai kurang lebih 7000 ton per tahun. Untuk mendukung proses bisnis tersebut, CV. Jadi Jaya Makmur mempunyai kurang lebih 100 orang tenaga kerja yang terdiri dari karyawan pimpinan, karyawan pelaksana, dan karyawan harian. Berikut adalah Struktur organisasi CV. Jadi Jaya Makmur :



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi**

#### Tugas dan Wewenang

No.	Jabatan	Tugas dan Wewenang
1	Direktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan kebijakan mutu</li> <li>• Memastikan penetapan sasaran mutu</li> <li>• Melakukan tinjauan Manajemen</li> <li>• Memastikan tersedianya sumber daya</li> <li>• Bertanggung jawab atas kegiatan pembelian dan pemasaran</li> </ul>
2	Ketua Koordinator Tim ISO	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan pelaksanaan sistem manajemen mutu ditetapkan, diterapkan dan dipelihara</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan pada direktur tentang kinerja sistem manajemen mutu dan kebutuhan apapun untuk perbaikan</li> <li>• Memastikan promosi kesadaran tentang persyaratan pelanggan di seluruh organisasi</li> </ul>
3	Kepala bagian teknik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan ketersediaan peralatan penunjang produksi</li> <li>• Memastikan ketersediaan utilitas yang memadai</li> <li>• Melakukan pemeliharaan dan perbaikan peralatan produksi</li> </ul>
4	Kepala Bagian Produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab terhadap kegiatan Quality Control mulai dari bahan baku sampai dengan produk jadi</li> <li>• Bertanggung jawab terhadap proses produksi</li> </ul>
5	Kepala Bagian Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab atas tersedianya Sumber daya Manusia yang kompeten</li> <li>• Melakukan Verifikasi kegiatan pemantauan dan pengukuran bahan</li> </ul>

		<p>baku dan bahan penolong serta pengiriman produk jadi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab terhadap pengendalian kegiatan pengiriman</li> <li>• Bertanggung jawab terhadap kegiatan perawatan produk</li> </ul>
6	Kepala Bagian Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu direktur dalam teknis pelaksanaan pemasaran</li> <li>• Bertanggung jawab terhadap komunikasi dengan pelanggan</li> <li>• Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penyelesaian komplain pelanggan</li> </ul>
7	Kepala Bagian Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana kegiatan pengujian</li> <li>• Bertanggung jawab menjamin ketelitian dan keabsahan uji SIR</li> <li>• Melaksanakan Evaluasi data terhadap pengujian SIR</li> <li>• Merencanakan pengembangan SDM</li> </ul>
8	Karyawan Mekanikal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki mesin yang rusak</li> <li>• Penyetelan mesin / alat produksi</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggantian spare-part</li> <li>• Pengecekan dan penggantian oli mesin secara berkala</li> <li>• Melaksanakan kalibrasi dan tera peralatan</li> </ul>
9	Karyawan Elektrikal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki panel listrik / panel kontrol</li> <li>• Penggantian alat-alat listrik</li> <li>• Pengecekan daya / voltase</li> </ul>
10	Karyawan Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan proses produksi dari operasional mesin / pengepresan oven dan melaksanakan proses pengolahan bahan baku</li> </ul>
11	Karyawan QC	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan proses produksi dari operasional mesin / pengepresan oven dan melaksanakan proses pengolahan bahan baku</li> </ul>
12	Karyawan Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi dengan pelanggan</li> <li>• Penyelesaian komplain pelanggan</li> <li>• Surat keluar dan masuk</li> <li>• Administrasi / dokumen pembelian dan penjualan</li> </ul>

13	Karyawan Personalia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Sumber daya manusia yang kompeten</li> <li>• Administrasi kantor dan absensi</li> </ul>
14	Karyawan analis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengujian mutu SIR sesuai persyaratan SNI 06-1903-2000 atau revisinya</li> <li>• Memelihara peralatan lab secara baik dan siap digunakan</li> <li>• Memastikan peralatan telah terverifikasi dan terkalibrasi tepat waktu</li> </ul>
15	Karyawan PPC Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengambilan contoh SIR</li> </ul>
16	Karyawan PPC bahan baku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengambilan contoh bahan baku</li> </ul>

**Tabel 3.1 Tabel Tugas dan Wewenang**

#### **B. Obyek dan lokasi penelitian**

Obyek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah CV. Jadi Jaya Makmur yang berlokasi di Tugu, Kecamatan Tugurejo, Kota Semarang, Jawa Tengah. Sementara kantornya berlokasi di Jl. Siliwangi No. 470, Kota Semarang. CV. Jadi Jaya Makmur dipilih sebagai obyek penelitian karena CV. Jadi Jaya Makmur masih menggunakan sistem informasi akuntansi yang sederhana dan masih manual. Pembuatan jurnal harus memasukkan satu-satu

akunnya dan kadang bisa terjadi tidak *balance* karena salah memasukkan akun jurnal.

### C. Sistem yang diterapkan saat ini

#### 1. Sistem produksi

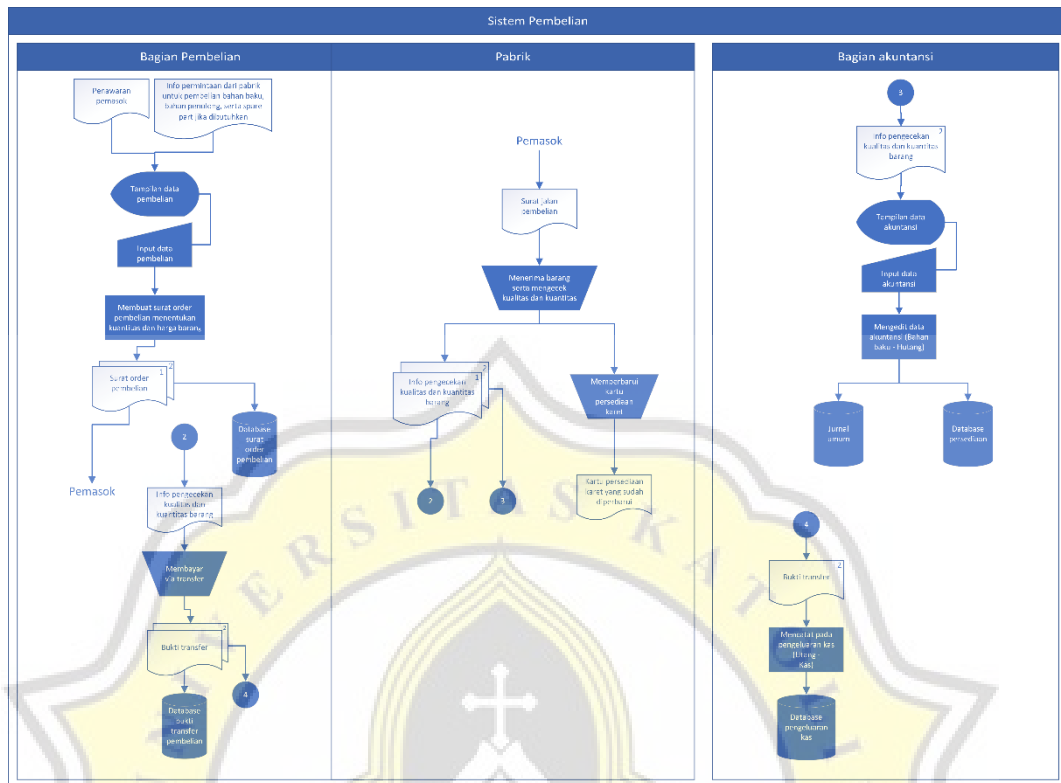
- a. Kepala bagian produksi melakukan permintaan material ke bagian gudang sesuai dengan kebutuhan produksi
- b. Mempersiapkan mesin / peralatan
- c. Setelah semua selesai dicek dan dipersiapkan, proses produksi baru bisa dilakukan.
- d. Melakukan proses produksi dengan tahapan berikut
  - 1) Penggilingan
  - 2) Pengovenan
  - 3) Penimbangan dan pengepresan
  - 4) Pemeriksaan kontaminan oleh bagian analisis
  - 5) Pengambilan contoh SIR oleh bagian laboratorium.
  - 6) Pengantongan dan penyimpanan produk menjadi SIR

#### 2. Sistem pembelian

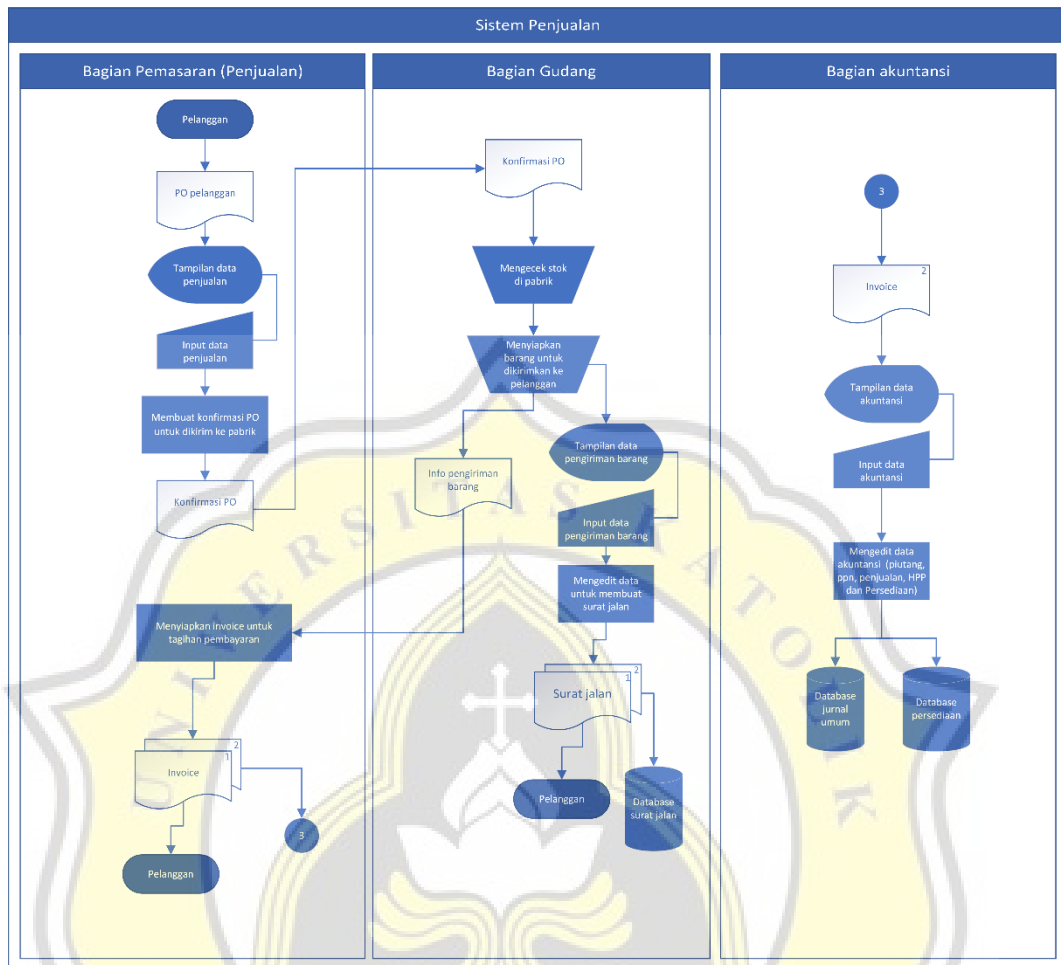
- a. Bagian produksi memberi info permintaan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong
- b. Menerima penawaran dari pemasok via email
- c. Bagian pembelian membuat order pembelian untuk menentukan kuantitas dan harga barang
- d. Pemasok mengirim barang ke pabrik membawa surat jalan

- e. Barang diterima di pabrik dan kemudian melakukan pengecekan barang apakah sesuai dengan jumlah dan Kualitas yang dipesan
  - f. Setelah pengecekan selesai dan sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang dipesan, pembayaran dilakukan via transfer
3. Sistem penjualan
- a. Bagian pemasaran menerima surat PO dari pelanggan
  - b. Bagian pemasaran mengkonfirmasi PO ke pabrik.
  - c. Bagian gudang mengecek ketersediaan barang di pabrik.
  - d. Menyiapkan barang jadi untuk dikirimkan ke pelanggan (Pemeriksaan kualitas dan kuantitas oleh karyawan *Quality Control*) serta pembuatan surat jalan.
  - e. Bagian pemasaran membuat *invoice* untuk pembayaran tagihan.
4. Sistem persediaan
- a. Bagian gudang melakukan pengecekan persediaan berdasarkan jadwal produksi yang ditetapkan untuk keperluan produksi. Kemudian melakukan administrasi dalam kartu persediaan karet.
  - b. Apabila bahan baku tidak sesuai dengan kebutuhan, maka direktur berkoordinasi dengan kepala bagian produksi serta bagian terkait untuk menyesuaikan jadwal produksi dan pengiriman sesuai dengan rencana kedatangan bahan baku.
  - c. Apabila stok barang jadi (SIR) mencukupi jumlah yang diperlukan pada order, maka diserahkan ke bagian terkait untuk proses pengiriman.
5. Flowchart sistem saat ini

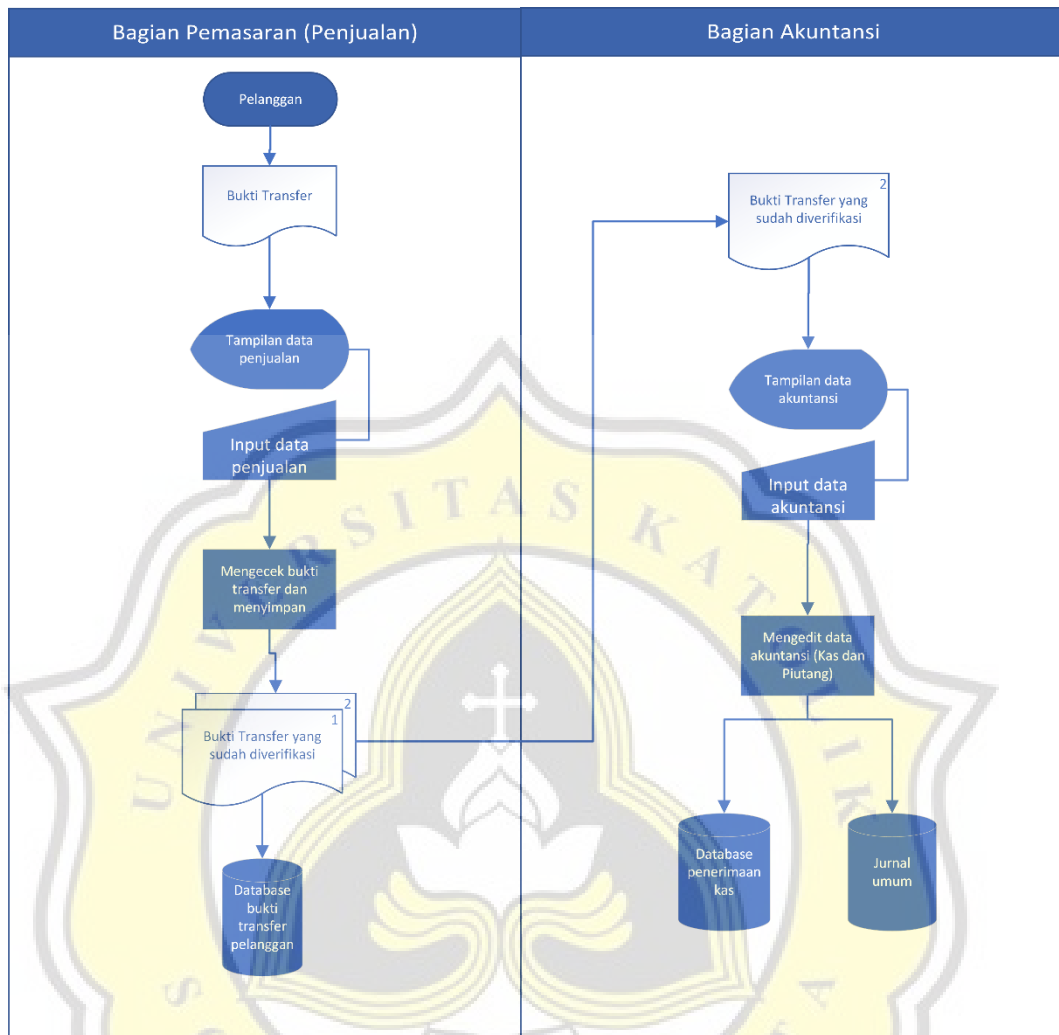




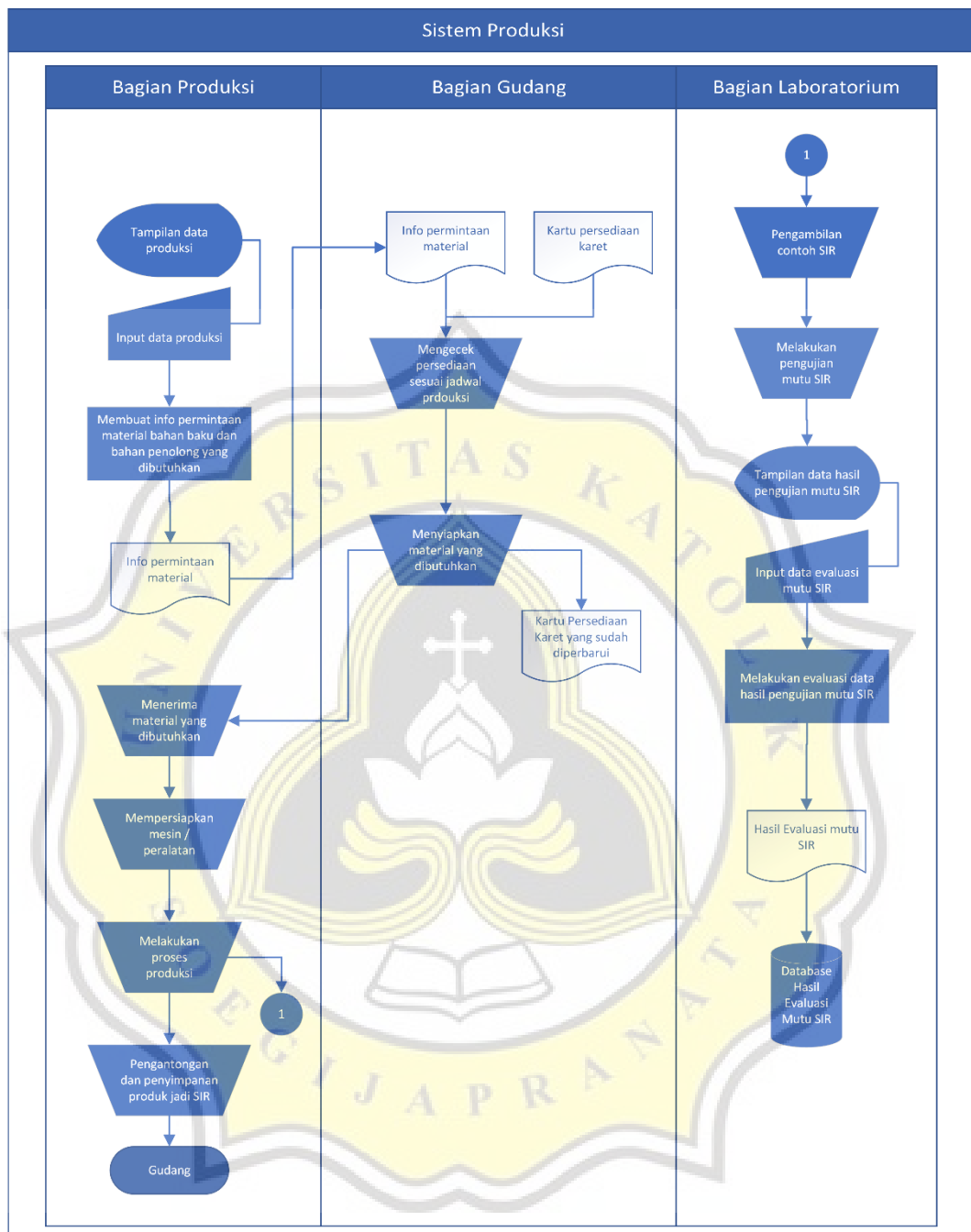
Gambar 3.2 Flowchart Sistem Pembelian



Gambar 3.3 Flowchart Sistem Penjualan



**Gambar 3.4 Flowchart sistem Penerimaan Kas**



**Gambar 3.5 Flowchart Sistem Produksi**

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memproduksi MDD SIA pada CV. Jadi Jaya Makmur penulis memerlukan pengumpulan data yang dapat dipercaya demi membantu

berjalannya penelitian sesuai keinginan pemakai sistem. Oleh sebab itu lah, ada beberapa metode yang nantinya akan dipakai penulis dalam perancangan ini yakni:

1. Metode wawancara

Metode pengumpulan yang cukup sederhana dan berhadapan langsung yakni wawancara. Metode ini memperoleh data dengan menanyakan berbagai hal pada sumber informasi atau narasumber yang diwawancarai. Wawancara dalam kasus ini mengajukan pertanyaan pada bagian akuntansi CV. Jadi Jaya Makmur karena bagian akuntansi CV. Jadi Jaya Makmur dapat memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian serta mengetahui sebagian besar proses perusahaan secara umum. Data yang diperoleh dari wawancara dengan bagian akuntansi CV. Jadi Jaya Makmur bermacam-macam hasilnya. Misalnya saja struktur perusahaan, deskripsi perusahaan, dan informasi bagaimana perusahaan berbisnis.

2. Metode observasi

Selanjutnya, adalah metode yang mengandalkan bagaimana penulis melihat, mendeskripsikan situasi perusahaan yakni observasi. Observasi berguna demi mengambil data seperti bagaimana produksi karet mentah menjadi karet dengan SIR, serta proses persediaan hingga pembelian dan penjualan karet SIR.

3. Metode Dokumentasi

Terakhir, penulis mencoba meminta arsip dari CV Jadi Jaya Makmur atau dokumen transaksi yang bisa membantu berjalannya penelitian. Data-data

tersebut berupa penjualan karet, pembelian *Brown Crepe* dari pemasok, dan lain sebagainya.

#### **E. Jenis dan sumber data**

Ada 2 sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Data kuantitatif**

Dalam mengumpulkan data kuantitatif, seperti halnya semua jenis penelitian, peneliti harus jelas tentang apa yang ingin ditemukan. Metode dan analisis peneliti berasal dari hipotesis atau pertanyaan penelitian yang dibuat sebagai bagian dari desain penelitian Lebih lanjut, menurut Lambert (2019) dilakukan analisis data kuantitatif yang merupakan proses menggunakan angka untuk menghubungkan konsep dengan indikator, yaitu menetapkan nilai numerik ke ide. Data kuantitatif yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data pembelian bahan baku karet, data penjualan SIR, data persediaan karet mentah maupun karet jadi.

##### **2. Data kualitatif**

Menurut Savarit (2020) Data kualitatif dalam penelitian bisa berupa macam-macam bentuk seperti catatan, gambar, audio, video, tangkapan layar, dan rekaman. Pendekatan yang diperlukan untuk menganalisis data kualitatif umumnya dari bawah ke atas. Analisis dimulai dari pengamatan khusus hingga generalisasi dan menginformasikan teori. Data kualitatif membutuhkan sampel yang kecil. Analisis data kualitatif memakan waktu dan perlu dilakukan secara sistematis. Di satu sisi, peneliti harus menyelam lebih dalam ke dalam data untuk melihat masalah / peristiwa yang terjadi.

Metode yang dapat dipakai untuk menganalisis suatu data kualitatif adalah *grounded theory*, analisis wacana, analisis percakapan, etnometodologi, analisis tematik, analisis isi/konten, dan lain-lain. Untuk penelitian ini, data kualitatif yang akan diteliti adalah struktur organisasi CV. Jadi Jaya Makmur, tugas dan wewenang karyawan CV. Jadi Jaya Makmur, serta sistem yang diterapkan dalam kegiatan bisnis CV. Jadi Jaya Makmur

Selanjutnya, jenis data yang dipakai dalam penelitian yaitu:

1. Data Primer

Dalam MDD hal ini merupakan jenis data yang didapat oleh peneliti dari asal data memakai cara langsung tanpa perantara. Data primer bisa didapat dengan menggunakan observasi objek penelitian, survei, kuisisioner, dan wawancara. Peneliti memakai metode wawancara pada bagian akuntansi CV Jadi Jaya Makmur untuk memperoleh informasi dan data yang dipakai dalam penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Dalam MDD hal ini merupakan jenis data yang diambil oleh peneliti dari asal data memakai cara tidak langsung oleh peneliti dari sumber yang setelah didapat / dikumpulkan orang lain. Data sekunder dapat dipakai untuk mendukung kebenaran data primernya serta membuat data primer lebih dipercaya. Data ini bisa berbentuk seperti buku PO, nota penjualan, nota retur, nota pembelian dari supplier, produksi karet SIR, dan persediaan bahan mentah karet.

## F. Desain dan teknik analisis data

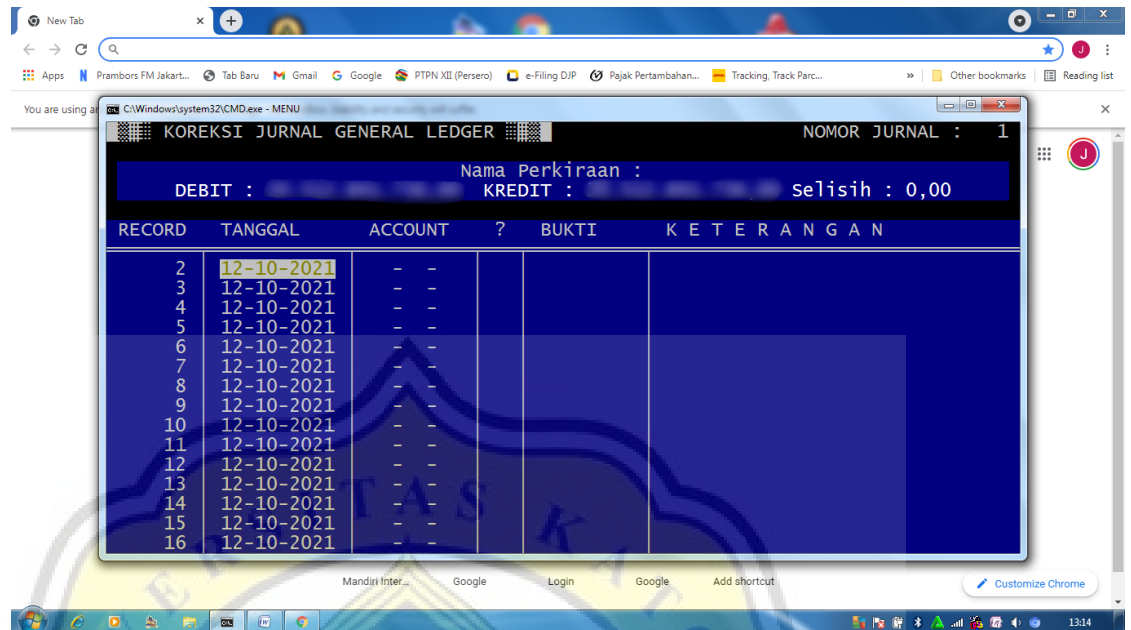
Analisis data pasti memakai sebuah metode yang dapat dilaksanakan hingga selesai sehingga penelitian ini memakai metode analisis model Driven Development (MDD). Metode MDD merupakan strategi perancangan model sistem yang mengutamakan kecepatan dan keakuratan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Metode ini akan menganalisis masalah yang dialami oleh CV Jadi Jaya Makmur kemudian merancang model program yang dapat membantu perusahaan untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Tahapan MDD pada penelitian ini terdiri dari :

### 1. Identifikasi Masalah

Tahap yang perlu ditempuh mengenali masalah dan untuk apa suatu model rancangan SIA dibuat melalui perbincangan dengan bagian akuntansi CV. Jadi Jaya Makmur yaitu Ibu Fitri dan berdiskusi terkait masalah dan hambatan yang ada di CV. Jadi Jaya Makmur serta mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan baik berupa fisik maupun digital yang ada untuk mempelajari alur dari siklus bisnis CV. Jadi Jaya Makmur. Setelah itu penulis tak lupa melaksanakan observasi langsung demi mengecek kebenaran dari data informasi yang telah diperoleh via dialog dengan bagian akuntansi CV. Jadi Jaya Makmur. Dari observasi yang terlaksana dimaksudkan bisa jadi penyelesaian hambatan yang ada dengan model SIA yang tepat dan akurat. Masalah dari CV. Jadi Jaya Makmur yaitu sistem informasi akuntansi mengenai pembuatan jurnal dan laporan keuangan sangat sederhana dan rentan salah dalam memasukkan data.





**Gambar 3.6 Input jurnal Software CV. Jadi Jaya Makmur**

## 2. Analisis Masalah

Pada proses analisis masalah, peneliti akan mengecek dan mempelajari lebih detail semua permasalahan pada industri terkait tersebut mulai pemicu sampai akibatnya kalau permasalahan itu tidak diselesaikan. Maka dari itu, maksud dan tujuannya merupakan didapati penyelesaian untuk menyelesaikan permasalahan itu. Permasalahan yang diperoleh pada CV. Jadi Jaya Makmur adalah pembuatan laporan keuangan dengan cara yang masih sederhana bisa diperbaiki melalui penciptaan modul akuntansi kemudian semua transaksi baik pembelian ataupun penjualan bakal bisa terjurnal otomatis di SIA dan di akhir periode spesifik akan memproduksi laporan keuangan.

## 3. Analisis Kebutuhan Sistem

Selanjutnya tahap ketiga, peneliti memilih data - data yang diperlukan demi merancang model sistem informasi akuntansi CV Jadi Jaya Makmur. Data

yang dimaksudkan seperti kebutuhan masukan (input) yang diperlukan, proses yang akan terjadi, dan hasil keluaran (output) yang diinginkan.

#### 4. Desain (design)

Di langkah ini, penulis berusaha untuk memproduksi suatu model desain SIA yang tepat demi dipakai oleh industri tersebut. Desain itu terbagi 3 komponen, sebagai berikut:

##### a. Desain data

Desain data adalah langkah mendesain dan mengelola penyimpanan seluruh data di aplikasi, dengan maksud melancarkan dan menguatkan hubungan antar sistem. Di langkah ini, penulis menghasilkan Entity Relationship Diagram (ERD) dengan bantuan *Microsoft Access LTSC*.

##### b. Desain proses

Desain proses adalah langkah pengaturan data meliputi masukan data oleh pengguna lalu diolah dan memproduksi keluaran yang bisa dipakai oleh pemakai. Penulis wajib merancang Data Flow Diagram (DFD) demi memproses data tersebut. DFD yang dirancang oleh penulis kelak bakal membentuk dasar untuk aliran SIA bisnis perusahaan. Maka dari itu, DFD tersebut bisa meningkatkan aliran SIA bisnis yang dahulunya digunakan perusahaan.

##### c. Desain Interface

Antarmuka pengguna (User Interface) adalah suatu penghubung interaksi masukan dan keluaran antara perangkat lunak dan pengguna. User Interface ini dapat berupa gambar, tombol, tulisan, text field, dan

lain-lain. Dalam interface terdapat form-form yang dipakai untuk tampilan aplikasi.

